

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL  
ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYA WISATA  
DI KELOMPOK BERMAIN UMI KULTSUM  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mencapai derajat S1  
Sarjana pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun Oleh:**

**SITI NUR JANAH**

A520085108

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia sejak dalam kandungan, lahir, tumbuh, dan berkembang, hingga ke liang kubur mempunyai tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan. Setiap tahapan itu mempunyai karakteristik yang berbeda sesuai dengan tingkat kematangan biologis, psikologis, dan sosiologisnya. Masing-masing tahap perkembangan mempunyai kebutuhan, tugas, fungsi, dan peran yang berbeda.

Di antara tahapan dan periode perkembangan, para ahli umumnya menyatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang terpenting dalam rentang kehidupan. Masa kanak-kanak adalah masa yang tidak berdaya dan sangat bergantung pada orang dewasa, terutama pada masa awal kanak-kanak yaitu masa bayi. Pada masa ini terjadi proses pembentukan diri baik secara biologis, psikologis maupun sosiologis yang sangat diperlukan bagi tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat egosentris, individual ke arah interaksi sosial. Pada umumnya ada beberapa faktor yang menghambat perkembangan sosial anak usia dini yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor metode pengajaran.

Setiap anak itu mencontoh perilaku orang yang ada didekatnya, khususnya orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Jika keluarga dan

lingkungannya mempunyai perilaku sosial yang baik maka anak tersebut akan mempunyai perilaku sosial yang baik pula, dan sebaliknya jika keluarga dan lingkungannya tidak mengenal perilaku sosial maka anak tersebut tidak akan mempunyai perilaku sosial.

Kenyataan yang terjadi sekarang ini masih banyak anak yang bersifat egosentris memandang persoalan dari satu sisi yaitu dari dirinya sendiri. Karena anak-anak tidak mengerti bahwa orang lain bisa berpandangan berbeda dengan dirinya atau masih banyaknya anak yang perilaku sosialnya masih rendah. Untuk meningkatkan perilaku perkembangan sosial anak maka dibutuhkan metode pembelajaran yang memungkinkan banyak mengasah kemampuan sosialnya.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan sosial Anak Usia Dini kemungkinan besar hasil yang akan diperoleh akan memuaskan. Maka dari itu seorang pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kelompok Bermain Umi Kultsum karena setelah peneliti melakukan pengamatan dan tes dengan menggunakan tehnik sosiometri pada Kelompok Bermain Umi Kultsum masih banyak anak yang memilih dalam berteman bermain (saling membentuk kelompok), dan masih banyak anak yang tidak mempunyai teman bermain. Kebanyakan siswa pada Kelompok Bermain Umi Kultsum memilih teman bermain sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Jika teman satu mempunyai

benda atau makanan yang mereka butuhkan dan mau berbagi maka mereka akan memilihnya sebagai teman, tetapi jika teman lainnya juga mempunyai benda atau barang yang sama dan tidak mau berbagi maka mereka tidak memilihnya sebagai teman. Dari kejadian itulah yang menyebabkan pada Kelompok Bermain Umi Kultsum perilaku sosialnya rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karya Wisata di Kelompok Bermain Umi Kultsum”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya perilaku sosial anak terhadap sesama.
2. Kurangnya pengetahuan guru bahwa metode karya wisata dapat meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan supaya dapat diatasi secara mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Metode karya wisata dengan kunjungan ke kantor pos Tawang Sari untuk meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

2. Masalah yang diteliti terbatas tentang perkembangan sosial anak usia dini pada Kelompok Bermain Umi Kultsum.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Apakah metode karya wisata dapat meningkatkan perkembangan sosial Anak Usia Dini ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan sosial Anak Usia Dini melalui metode karya wisata di Kelompok Bermain Umi Kultsum Rejosari Tahun Ajaran 2009/2010 .

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode karya wisata.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi kepada Guru PAUD untuk meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode karya wisata.

- b. Memberi informasi kepada orang tua pentingnya sikap sosial bagi anak usia dini.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman penelitian selanjutnya.